

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah masa anak berada dalam proses perkembangannya, anak-anak juga memiliki karakter dan tingkat perkembangan yang berbeda-beda. Anak usia dini adalah masa keemasan serta masa yang kritis dalam tahapan kehidupan yang akan menentukan perkembangan lebih lanjut (Tias, 2016). Pendidikan anak usia dini ditujukan kepada anak dari lahir hingga usia 6 tahun yang dimana tujuannya untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri anak dan hal inilah yang akan menentukan dalam pembentukan kepribadian dan karakter anak. Masa anak usia dini adalah fase kehidupan yang berbeda dengan karakteristik yang khas, baik secara psikis, fisik, sosial dan moral (Silranti & Yaswinda, 2019).

Pada saat ini, pendidikan anak usia dini tentunya harus menyesuaikan dengan zaman yang dimana penggunaan dari teknologi sangat diperlukan. Penerapan teknologi informasi dan sistem informasi dalam pendidikan juga tidak kalah pentingnya dalam meningkatkan kualitas pelayanan akademik sekolah sehingga dapat menjadi poin utama bahwa sekolah tersebut efektif. Dalam dunia pendidikan, penggunaan teknologi informasi dan sistem informasi sangat dibutuhkan baik pada saat proses belajar mengajar hingga proses penerimaan peserta didik baru. Pemanfaatan teknologi informasi dan sistem informasi dapat mengurangi tahap proses kerja dalam organisasi, pemanfaatan dan perkembangan inilah yang nantinya akan membantu setiap pihak terkait yang dilakukan dalam suatu organisasi maupun masyarakat sekolah (Irwansyah, 2021).

Saat ini masih banyak sekolah di Indonesia yang masih belum memperkenalkan informasi sekolah secara digital online. Dengan kelebihan dan kemudahan yang ada, sistem ini perlu dikembangkan dari masing-masing sekolah. Hal ini sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi seperti internet dan teknologi web yang dapat membantu proses impor dan ekspor data

yang cepat dan akurat, terutama dalam mengenalkan sekolah kepada khalayak ramai. *Website* informasi memiliki banyak peran penting. Mulai dari fungsi sebagai media informasi kegiatan sekolah, media promosi hingga media interaksi antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat umum. Dengan demikian, sebuah *website* harus dapat menyampaikan informasi secara baik kepada pengguna salah satunya yaitu dengan menggunakan tampilan yang sesuai dengan tujuan pembuatan *website* agar informasi yang diberikan dapat dipahami dengan lengkap dan utuh oleh pengguna.

TK ABA Krapyak Wetan, berlokasi di Krapyak Wetan, Panggunharjo, D.I. Yogyakarta, merupakan sebuah lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). TK ABA Krapyak Wetan ini juga aktif dalam mengembangkan mutu dan pelayanan pendidikan, salah satunya yaitu dengan menggunakan *website* sebagai sarana informasi dan promosi yang ditujukan kepada orang tua dan masyarakat sekitar TK. Penggunaan *website* sebagai sarana informasi dan promosi ini telah dilakukan oleh TK, akan tetapi fungsi dari sebuah *website* tidak hanya untuk menampilkan informasi saja, melainkan ada aspek lain yang tidak kalah penting yaitu tampilan *website*. TK ABA Krapyak Wetan saat ini masih memiliki beberapa kekurangan dari segi penyampaian informasi yang masih kurang informatif karena pengguna masih kesulitan dalam memahami informasi yang tersedia pada *website* serta tampilan yang masih belum sesuai dengan pengguna, maka sangat dibutuhkan pembaharuan pada tampilan *website* TK ABA Krapyak Wetan agar informasi yang ingin disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh pengguna umum.

Website TK ABA Krapyak Wetan saat ini adalah hasil dari penelitian yang dilakukan oleh (Riyantoro, 2022) mengenai perancangan dan pengembangan sistem informasi *website* serta proses pengelolaan konten data informasi pada sistem informasi *website* sekolah TK ABA Krapyak Wetan berbasis CMS. Metode CMS digunakan untuk mengelola informasi secara efektif dengan metode pengembangan sistem yang diadaptasi dari model siklus hidup perangkat lunak (*software development life cycle*) dengan metode *waterfall*. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengembangkan sistem informasi *website*

sekolah dengan manfaat untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan data dan informasi terkait kegiatan dan perkembangan anak-anak di TK ABA Krapyak Wetan. Akan tetapi, dalam penelitian tersebut peneliti menyarankan untuk dilakukan pengembangan rancangan sistem antarmuka atau *user interface* (UI) dengan alasan untuk meningkatkan kenyamanan dari aspek tampilan *website* TK ABA Krapyak Wetan.

Menurut (Bank & Cao, 2014) *User interface* (UI) adalah apa yang berinteraksi dengan pengguna sebagai bagian dari sebuah pengalaman. UI bukan hanya tentang warna dan bentuk, melainkan tentang menyajikan *tools* (alat) yang tepat pada *user* (pengguna) untuk bisa mencapai tujuannya. Lalu, menurut (Sridevi, 2014) UI yang baik pada sebuah situs web akan membuat pengunjung ingin berlama-lama pada situs web tersebut. Tetapi sebaliknya, sebuah UI yang buruk dari sebuah situs web membuat pengunjung cepat meninggalkan situs web tersebut. Bahwa UI merupakan unsur yang paling penting dari sebuah sistem berbasis komputer atau produk.

Oleh Karena itu, penelitian kali ini akan berfokus kepada pembaharuan dari UI *website* TK ABA Krapyak Wetan yang sesuai dengan rancangan desain yang sudah disetujui oleh pihak TK ABA Krapyak Wetan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat dirumuskan masalah yang ada pada penelitian ini yaitu bagaimana proses pembaharuan UI pada sistem informasi *website* sekolah TK ABA Krapyak Wetan agar informasi yang ingin disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh pengguna umum.

1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian adalah pembaharuan tampilan *website* yang sudah ada menjadi *website* yang sesuai dengan rancangan desain yang sudah disetujui pihak TK ABA Krapyak Wetan

1.4. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah memperbaiki UI *website* TK ABA Krapyak Wetan agar pengguna dapat dengan cepat dan mudah dalam memahami informasi yang ada pada *website* TK ABA Krapyak Wetan.

1.5. Manfaat

Pembaharuan dalam UI *website* TK ABA Krapyak Wetan memiliki manfaat dalam meningkatkan *experience* dan penyebaran informasi kegiatan anak-anak kepada orang tua ataupun masyarakat sekitar TK ABA Krapyak Wetan.

1.6. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa bab dan setiap babnya terdapat beberapa sub-bab. Setiap bab memberikan informasi yang dibahas secara umum tentang isi penelitian. Berikut ini adalah ringkasan dari setiap bab:

Bab I Pendahuluan

Pada bab pendahuluan ini, memuat informasi mengenai latar belakang, permasalahan penelitian seperti rumusan masalah dan batasan masalah, serta ada tujuan penelitian dan manfaat dari penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka dan Dasar Teori

Bab tinjauan pustaka dan dasar teori ini menjelaskan tentang jurnal penelitian dan teori yang digunakan sebagai rujukan dalam melakukan penulisan penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab metodologi penelitian menjelaskan metode yang digunakan dalam penyelesaian masalah. Metodologi penelitian ini juga menjelaskan tentang rancangan desain yang nantinya dapat diimplementasikan.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab hasil dan pembahasan ini menjelaskan hasil dari penelitian, melakukan pengujian terhadap hasil rancangan dan implementasi, serta membahas analisa sistem yang berjalan sesuai dengan rancangan.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Pada bab kesimpulan dan saran ini merupakan bagian penutup yang berisikan suatu kesimpulan dan saran yang dimuat dari berdasarkan penelitian ini.